

Memberikan Edukasi Tentang Etika Penggunaan Sosial Media dan Mengenalkan Pahlawan Jakarta Yaitu Si Pitung, Di Rumah Yatim My Heart, Duri Pulo, Gambir, Jakarta Pusat

Muhammad Ghazar Al Ghifari¹, Rafi Cahya Ramadhani², Anggita Vella³, Safira Nurfitriana⁴, Muhammad Akasya Putra⁵, Muhammad Raihan Zultian⁶, Muhammad Haidar Ramadhan⁷, Amanda Aurellia Putri⁸, Raihan Maulana⁹, Prof. Dr. Ahmad Muslim Ph.D¹⁰

Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Fakultas Psikologi Pendidikan

ABSTRAK

Jurnal ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang pentingnya etika dalam penggunaan media sosial serta mengenalkan salah satu pahlawan Jakarta, yaitu Si Pitung. Jurnal ini juga mencakup kegiatan edukasi yang dilakukan di Rumah Yatim My Heart, yang terletak di Duri Pulo, Gambir, Jakarta Pusat. Kita melakukan kegiatan pengajaran dan interaksi langsung dengan anak-anak untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang pentingnya etika menggunakan media sosial dan menghormati nilai-nilai lokal. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan masyarakat dapat lebih sadar akan pentingnya etika dalam bermedia sosial serta mengenang jasa-jasa pahlawan Jakarta seperti Si Pitung.

Kata Kunci: Etika media sosial, Si Pitung, Edukasi masyarakat.

ABSTRACT

This journal aims to provide an understanding to the public about the importance of ethics in the use of social media and introduce one of Jakarta's heroes, Si Pitung. The journal also covers educational activities conducted at Rumah Yatim My Heart, located in Duri Pulo, Gambir, Central Jakarta. We conducted teaching activities and direct interaction with children to increase their understanding of the importance of ethical use of social media and respecting local values. With this activity, it is hoped that the community can be more aware of the importance of ethics in social media and remember the services of Jakarta heroes such as Si Pitung.

Keywords: *Social media ethics, Si Pitung, Community education.*

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa Universitas Al-Azhar Indonesia. Program ini bertujuan untuk mengembangkan empati, kepedulian sosial, dan kemampuan mahasiswa dalam berinteraksi langsung dengan masyarakat. KKN tidak hanya berfokus pada pemberian solusi terhadap masalah-masalah sosial, tetapi juga sebagai upaya untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang telah dipelajari selama perkuliahan.

Salah satu program KKN yang dilaksanakan oleh Kelompok 12 Universitas Al-Azhar Indonesia adalah "Mengenal Pahlawan DKI Jakarta 'Si Pitung' dan Etika Penggunaan Media Sosial." Program ini memiliki dua tujuan utama. Pertama, mengenalkan sosok Si Pitung, pahlawan legendaris dari Jakarta, yang dikenal sebagai pejuang melawan ketidakadilan pada masanya. Pengenalan ini diharapkan dapat menanamkan rasa bangga terhadap sejarah dan budaya lokal

serta memperkuat nilai-nilai moral pada anak-anak.

Kedua, program ini juga berfokus pada edukasi mengenai etika penggunaan media sosial. Di era digital saat ini, media sosial menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari. Namun, penggunaannya yang tidak bijak dapat menimbulkan berbagai dampak negatif seperti penyebaran informasi palsu, *cyberbullying*, dan ujaran kebencian. Oleh karena itu, penting bagi masyarakat, terutama anak-anak, untuk memahami etika dalam bermedia sosial agar dapat menggunakan platform ini dengan bijak dan bertanggung jawab.

Pelaksanaan program ini dilakukan di Rumah My Heart For Yatim, Jakarta Pusat, yang merupakan tempat tinggal anak-anak yatim yang menjadi target sasaran kegiatan KKN. Berdasarkan hasil observasi, ditemukan bahwa anak-anak di lingkungan tersebut sangat aktif menggunakan media sosial, namun kurang mendapat edukasi yang memadai tentang bagaimana penggunaannya. Selain itu, pengetahuan mereka tentang

pahlawan lokal seperti Si Pitung juga masih sangat terbatas.

Oleh karena itu, program ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang signifikan, baik dalam hal peningkatan pemahaman sejarah dan budaya lokal, maupun dalam mendukung penggunaan media sosial yang lebih positif dan bertanggung jawab di kalangan anak-anak. Program ini juga diharapkan dapat menjadi model bagi kegiatan KKN lainnya yang berfokus pada pengembangan karakter dan nilai-nilai moral melalui edukasi berbasis komunitas.

Tujuan dari dilaksanakannya Kuliah Kerja Nyata antara lain, yaitu:

- Kegiatan KKN ini merupakan salah satu bentuk implementasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pengabdian kepada masyarakat.
- KKN bertujuan memberikan kontribusi melalui upaya yang efektif dalam memecahkan berbagai permasalahan yang ada di tengah masyarakat.
- Meningkatkan pemahaman anak-anak tentang Si Pitung, pahlawan legendaris DKI Jakarta, dengan mengajarkan mereka

sejarah hidup, perjuangannya melawan ketidakadilan, serta nilai-nilai kepahlawanan yang dianut oleh Si Pitung.

- Meningkatkan kesadaran anak-anak mengenai pentingnya etika dan moralitas dalam berinteraksi di media sosial. Tujuan ini termasuk memberikan pemahaman tentang dampak positif dan negatif dari penggunaan media sosial serta mendorong penerapan prinsip etika dalam penggunaannya.
- Mengembangkan kemampuan anak-anak untuk menggunakan media sosial secara produktif, termasuk komunikasi yang baik, pencarian informasi yang bermanfaat, serta mempromosikan nilai-nilai positif.

Jurnal ini disusun dengan tujuan utama untuk mendokumentasikan dan menganalisis pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) oleh kelompok 12 Universitas Al-Azhar Indonesia, yang berfokus pada dua aspek utama: Pengenalan sejarah dan budaya lokal, serta edukasi mengenai etika penggunaan media sosial.

Program KKN ini diadakan sebagai respon terhadap kebutuhan mendesak untuk meningkatkan pemahaman anak-anak mengenai sosok pahlawan lokal, Si Pitung, yang merupakan tokoh legendaris dari Jakarta. pengenalan tokoh ini tidak hanya bertujuan untuk memberikan pengetahuan sejarah, tetapi juga untuk menanamkan nilai-nilai moral dan kepahlawanan yang dapat menjadi inspirasi bagi anak-anak. Melalui kegiatan ini, diharapkan anak-anak dapat mengenal lebih dalam siapa Si Pitung sebenarnya, mengapa ia dianggap sebagai pahlawan, dan bagaimana nilai-nilai yang ia perjuangkan relevan dalam kehidupan mereka saat ini.

Selain itu, jurnal ini juga bertujuan untuk mengedukasi anak-anak tentang pentingnya etika dalam penggunaan media sosial. Di tengah pesatnya perkembangan teknologi informasi, media sosial telah menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari, termasuk bagi anak-anak. Namun, penggunaan media sosial tanpa pemahaman yang memadai tentang etika dapat menimbulkan

berbagai dampak negatif, seperti penyebaran informasi palsu, perundung siber, dan perilaku tidak etis lainnya. Oleh karena itu, jurnal ini berusaha untuk memberikan panduan dan pemahaman kepada anak-anak tentang bagaimana menggunakan media sosial dengan bijak, sopan, dan bertanggung jawab.

Dokumentasi dalam jurnal ini mencakup seluruh rangkaian kegiatan KKN, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Tujuannya adalah untuk menyediakan rekaman yang komprehensif tentang apa yang telah dilakukan, apa yang dicapai, serta tantangan dan pelajaran yang didapat selama program berlangsung. Informasi ini tidak hanya penting sebagai laporan formal kegiatan KKN, tetapi juga sebagai bahan evaluasi yang dapat digunakan untuk memperbaiki dan meningkatkan program-program serupa di masa depan.

Dengan menyusun jurnal ini, diharapkan kontribusi nyata dari kegiatan KKN ini dapat diidentifikasi dan dikomunikasikan, baik kepada masyarakat luas

maupun kepada kalangan akademis. Jurnal ini juga diharapkan dapat menjadi acuan atau model bagi program-program pengabdian masyarakat lainnya yang memiliki tujuan serupa, khususnya dalam pengembangan karakter dan nilai-nilai moral melalui pendekatan edukatif yang berbasis komunitas.

B. Tujuan Pelaksanaan KKN

Tujuan pelaksanaan KKN oleh Kelompok 12 Universitas Al-Azhar Indonesia di Rumah My Heart For Yatim mencakup beberapa aspek utama, yang dirinci sebagai berikut:

1. KKN merupakan wujud dari implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam aspek pengabdian kepada masyarakat. Program ini bertujuan untuk memberikan kontribusi nyata melalui kegiatan yang dirancang untuk memecahkan masalah-masalah sosial di tengah masyarakat.
2. Meningkatkan pemahaman anak-anak mengenai sosok

“Si Pitung”, pahlawan legendaris dari DKI Jakarta. Tujuan ini mencakup pemahaman tentang sejarah hidupnya, perjuangannya melawan ketidakadilan, kontribusinya sebagai pahlawan, serta meluruskan anggapan yang keliru dan meneladani nilai-nilai kepahlawanan yang dianut oleh Si Pitung.

3. Meningkatkan kesadaran anak-anak tentang pentingnya memahami etika dan moralitas dalam berinteraksi di media sosial. Ini termasuk pemahaman tentang dampak positif dan negatif dari penggunaan media sosial, mengenai perilaku yang tidak etis dan tidak bertanggung jawab, serta penerapan prinsip etika dan moralitas dalam menggunakan platform tersebut.
4. Meningkatkan kemampuan anak-anak dalam menggunakan media sosial secara produktif. Ini mencakup kemampuan

untuk berkomunikasi dengan baik dan sopan, mencari informasi yang bermanfaat, mengembangkan karya dan kreativitas, serta mempromosikan nilai-nilai positif melalui media sosial.

Dengan demikian, tujuan KKN di Rumah panti adalah untuk memberikan manfaat nyata kepada anak-anak, mengembangkan kemampuan mahasiswa, dan memperkuat hubungan antara perguruan tinggi dan masyarakat yang membutuhkan.

Deskripsi Komunitas dan Permasalahannya

Rumah My Heart For Yatim adalah sebuah lembaga yang berfokus pada pengasuhan dan pendidikan anak-anak yatim di Jakarta Pusat. Anak-anak yang diasuh di rumah ini berasal dari berbagai latar belakang dan memiliki rentang usia yang beragam. Lembaga ini tidak hanya menyediakan tempat tinggal yang layak, tetapi juga mendidik anak-anak dengan nilai-nilai agama dan moral yang kuat.

Namun, meskipun berada dilingkungan yang terkontrol, anak-anak di Rumah My Heart For Yatim tetap memiliki akses ke teknologi, termasuk media sosial, yang menjadi bagian dari kehidupan mereka sehari-hari. Tanpa panduan yang memadai, penggunaan media sosial oleh anak-anak dapat menjadi tidak terarah dan berpotensi menimbulkan masalah, baik dari segi etika maupun psikologis.

Selain itu, karena fokus utama pendidikan di rumah ini adalah nilai-nilai agama dan moral, pengenalan terhadap sejarah dan budaya lokal, khususnya pahlawan seperti Si Pitung, belum menjadi prioritas utama. Hal ini menyebabkan kurangnya pengetahuan anak-anak mengenai tokoh-tokoh penting dalam sejarah lokal, yang sebenarnya bisa menjadi inspirasi dan teladan bagi mereka.

Melalui program KKN ini, Kelompok 12 berupaya memberikan solusi atas dua permasalahan tersebut, yaitu dengan mengedukasi anak-anak tentang pentingnya mengenal

sejarah lokal dan mempromosikan penggunaan media sosial yang bijak dan bertanggung jawab.

Adapun permasalahan dari komunitas adalah sebagai berikut:

1. Permasalahan Pertama: Minimnya Pemahaman tentang Sejarah dan Budaya Lokal

- Deskripsi Permasalahan

Anak-anak di Rumah My heart For Yatim memiliki pemahaman yang sangat terbatas mengenai sejarah dan budaya lokal, khususnya terkait dengan sosok pahlawan legendaris Jakarta, Si Pitung. Sosok Si Pitung, yang dikenal sebagai pejuang melawan keadilan, tidak banyak diketahui oleh anak-anak, padahal figur ini merupakan bagian penting dari warisan budaya Jakarta. Ketidaktahuan ini berpotensi mengurangi rasa bangga dan keterikatan mereka terhadap sejarah dan budaya lokal.

- Dampak

Kurangnya pemahaman tentang pahlawan lokal dapat menyebabkan anak-anak kehilangan inspirasi dari tokoh-tokoh yang bisa menjadi teladan dalam kehidupan mereka. hal ini juga berpotensi mengikis

rasa cinta tanah air dan pengenalan terhadap nilai-nilai moral yang terkandung dalam sejarah perjuangan lokal.

2. Permasalahan Kedua: Kurangnya Kesadaran akan Etika Penggunaan Media Sosial.

- Deskripsi Permasalahan: Anak-anak di komunitas ini sangat aktif menggunakan media sosial, namun kurang mendapatkan edukasi yang memadai tentang cara penggunaannya yang bijak dan bertanggung jawab. Media sosial, meskipun menawarkan banyak manfaat, juga membawa risiko jika tidak digunakan dengan benar, seperti paparan terhadap konten yang tidak sesuai usia, penyebaran informasi palsu, *cyberbullying*, dan lain-lain.

- Dampak: Penggunaan media sosial yang tidak bijak bisa berdampak negatif pada perkembangan psikologis dan sosial anak-anak. Hal ini termasuk risiko penyebaran informasi yang salah,

ketidakmampuan dalam memilah konten yang sesuai, serta potensi terjadinya konflik sosial di dunia maya yang dapat merembet ke kehidupan nyata. Selain itu, kurangnya etika dalam bermedia sosial dapat memengaruhi hubungan sosial anak-anak dengan teman sebayanya.

METODE

Kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) ini menggunakan program pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan pada 22 Juni 2024 di Rumah My Heart For Yatim Gambir, Jakarta Pusat. Yang diperlukan dalam KKN kali ini adalah banner dan materi-materi yang akan disampaikan kepada anak-anak usia 8-15 tahun.

Langkah awal yang dilakukan adalah survei untuk observasi serta wawancara kepada ketua pengurus Rumah My Heart For Yatim Gambir, Jakarta Pusat terkait kondisi dan masalah sosial di lingkungan sekitar. Kemudian, dilanjutkan dengan pelaksanaan sebagai berikut:

1. Memberikan materi mengenai meningkatkan pemahaman anak-anak mengenai sosok “Si Pitung”, pahlawan legendaris dari DKI Jakarta.
2. Memberikan materi mengenai meningkatkan kesadaran anak-anak tentang pentingnya memahami etika dan moralitas dalam berinteraksi di media sosial.
3. Memberikan quiz untuk menelaah kembali materi yang telah dibawakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan KKN Kelompok 12 di Rumah Yatim My Heart, Duri Pulo, Gambir, Jakarta Pusat telah terlaksana dengan baik. Beberapa hasil dan pembahasan dari kegiatan ini adalah pengenalan pahlawan Jakarta yaitu “Si Pitung”. Kami memberikan edukasi tentang latar belakang, perjuangan, dan nilai-nilai kepahlawanan Si Pitung kepada anak-anak, dan mereka antusias mendengarkan cerita tentang sosok Si Pitung serta menunjukkan rasa bangga terhadap pahlawan lokal mereka. Selain itu, kami juga memberikan edukasi

tentang etika penggunaan media sosial, yang mencakup pemahaman tentang dampak negatif penyebaran informasi palsu, cyberbullying, dan ujaran kebencian. Anak-anak terlibat aktif dalam diskusi dan memahami pentingnya berperilaku positif saat berinteraksi di media sosial. Kami juga melakukan interaksi langsung dengan anak-anak melalui permainan quiz tanya jawab dan memberikan hadiah kepada mereka. Secara keseluruhan, kegiatan KKN Kelompok 12 di Rumah Yatim My Heart telah berjalan dengan baik dan mencapai tujuan yang diharapkan.

KESIMPULAN

Program KKN Kelompok 12 di Rumah Yatim My Heart, Duri Pulo, Gambir, Jakarta Pusat berhasil memberikan edukasi tentang pahlawan Jakarta, Si Pitung, dan pentingnya etika penggunaan media sosial kepada anak-anak. Kegiatan ini telah meningkatkan pemahaman dan kesadaran anak-anak terhadap nilai-nilai lokal dan tanggung jawab dalam berinteraksi di media sosial. Interaksi dan pendampingan langsung oleh tim KKN telah membangun kedekatan dan kepercayaan dengan anak-anak, serta membantu mereka dalam proses belajar dan pengembangan diri.

Etika penggunaan media sosial sangat penting untuk diajarkan kepada anak-anak karena media sosial merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari mereka. Dengan memahami etika ini, anak-anak dapat:

1. Menghindari Penyebaran Informasi yang Salah: Anak-anak akan belajar untuk memverifikasi informasi sebelum membagikannya, menghindari penyebaran hoaks atau informasi yang tidak benar.
2. Menghormati Privasi dan Batasan Orang Lain: Anak-anak akan memahami pentingnya menjaga privasi diri sendiri dan orang lain, serta menghargai batasan yang ada dalam interaksi online.
3. Mencegah Cyberbullying: Dengan etika yang baik, anak-anak akan lebih cenderung untuk berperilaku sopan dan menghargai orang lain, sehingga mengurangi risiko terjadinya cyberbullying.
4. Membangun Reputasi Digital yang Positif: Anak-anak akan lebih bijak dalam membagikan konten yang bisa mempengaruhi reputasi mereka di masa depan, baik dalam konteks akademis maupun profesional.
5. Memperkuat Hubungan Sosial yang Sehat: Etika yang baik membantu anak-anak dalam membangun dan

memelihara hubungan sosial yang positif dan konstruktif di dunia digital.

Mengajarkan etika penggunaan media sosial kepada anak-anak melalui program KKN tidak hanya membantu mereka menjadi pengguna media sosial yang bertanggung jawab, tetapi juga berkontribusi pada terciptanya lingkungan digital yang lebih aman dan positif. Program ini diharapkan dapat menjadi model bagi kegiatan KKN lainnya yang berfokus pada pengembangan karakter dan nilai-nilai moral melalui edukasi berbasis komunitas.

DAFTAR PUSTAKA

Laz Al Azhar. (2021). My Heart for Yatim.

<https://alazharpeduli.or.id/> (diakses pada 15 Juni 2024)

Rumah Gemilang Indonesia

<http://rumahgemilang.com/profile-rumah-gemilang-indonesia/> (diakses pada 15 Juni 2024)

Humas. (2019) KKN

<https://uai.ac.id/en/kuliah-kerja-nyata-pembelajaran-pemberdayaan-masyarakat-kkn-gpm/>

Verelladevanka Adryamarthanino , Widya

Lestari Ningsih (2022) Si Pitung

<https://www.kompas.com/stori/read/2022/06/24/140017979/si-pitung-pahlawan-legendaris-dari-betawi?page=all>

IndoTelko (2016). Media Sosial

<https://www.indotelko.com/read/1483067783/Pemerintah-media-sosial>



(Kegiatan foto bersama KKN tanggal 22 Juni 2024)



(Survey pertama pada tanggal 01 Juni 2024)



Penyampaian materi 1 oleh M Ghazar Al Ghifari



Penyampaian materi ke 2 oleh Safira Nurfitriana



Pemberian hadiah kepada pemenang quiz